



## Pemda DIY Lakukan Pengukuran

# Eks Bioskop Indra Jadi Sentra PKL

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah menyelesaikan pengukuran dan pensertifikatan tanah bekas Bioskop Indra yang akan dijadikan Pusat Perbelanjaan atau Sentra Pedagang Kakilima (PKL) di kawasan Malioboro Yogyakarta. Saat ini sedang

dilakukan pengukuran bangunan, di mana rancangan Pusat Perbelanjaan ini tetap mengacu pada konsep besar pedestrian, sehingga orang berjalan kaki di kawasan Malioboro akan nyaman dan kanan-kirinya juga harus nyaman dan bersih.

Pengukuran lahan eks Bioskop Indra berlangsung Senin (30/10), di bawah pengawasan ketat aparat gabungan TNI, Polri dan Satpol PP. Kendati pihak ahli waris lahan eks Bioskop Indra, Sukrisno Wibowo menolak pengukuran tersebut, namun ti-

dak bisa mencegahnya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menegaskan, sebagian besar area eks Bioskop Indra tersebut sudah dibebaskan oleh Pemda DIY dan akan dijadikan Pusat Perbelanjaan atau Sentra PKL yang saat ini tengah dirancang desain-

nya oleh dinas terkait sebagai bagian dari program revitalisasi kawasan Malioboro.

"Lahan eks Bioskop Indra sudah dibebaskan kok dan sudah disertifikatkan. Kalau ada pengukuran sekarang mungkin untuk pembangunan, dulu juga sudah dilaku-

kan pengukuran tanahnya," ujar Sultan HB X.

Sultan mengatakan, pihaknya telah mencoba mensosialisasikan kepada PKL yang berjualan di depan Hamzah Batik dan Pasar Sore untuk nantinya pindah ke area eks Bioskop Indra. Pemda DIY akan mendirikan bangunan tiga lantai bagi PKL dengan penataan sedemikian rupa, misalnya

PKL yang berjualan produk-produk basah bisa di bawah, PKL kering bisa di atasnya dan seterusnya.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Muhammad Mansyur mengungkapkan, lahan eks Bioskop Indra secara prinsip sudah menjadi milik

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Eks Bioskop .....

Pemda DIY, sehingga pengukuran dan pembangunan akan tetap dilakukan. Adanya bukti sertifikat yang dikeluarkan sejak 2014 untuk tanah seluas 5.000 meter persegi di lahan tersebut, menjadikan dasar kepemilikan Pemda DIY semakin kuat.

Karena bukti yang dimiliki sudah cukup kuat, apabila ada pihak yang merasa keberatan atau melakukan penolakan dipersilakan untuk menempuh jalur hukum. "Saat ini yang kami lakukan tahap pengukuran dan pengambilan sampel tanah untuk *detail engineering design*. Setelah DED baru dilanjutkan dengan gambar konstruksi," ungkap Mansyur.

Menurut Mansyur, rencananya nanti di atas tanah eks Bioskop Indra akan dibangun gedung tiga lantai. Namun kapan pembangunan dimulai, pihaknya belum bisa memastikan. Hanya saja kemungkinan besar belum tahun ini. Ditanya soal peruntukan bangunan tiga lantai tersebut,

## Sambungan hal 1

menurut Mansyur, yang jelas bukan untuk tempat parkir. "Kalau konsep detailnya nanti saja, tapi tidak untuk parkir, kan masih ada PKL yang perlu kita fasilitasi," ujarnya.

Pengukuran kemarin dilakukan di lahan seluas 5.000 meter persegi dari total sekitar 7.000 meter persegi.

Sementara Sukrisno Wibowo menuturkan, pihaknya akan melakukan proses hukum karena tanah seluas 7.425 meter persegi itu merupakan hak miliknya berdasarkan RV Eigendom (Hak Milik) Verponding Nomor 504.

Lilik, sapaan Sukrisno, mempertanyakan dasar hukum pengakuan bahwa tanah tersebut milik Pemda DIY. "Tanah ini hak milik saya, tanpa ada peralihan tiba-tiba menjadi milik Pemda DIY, itu kan lucu? Saya bersedia melepas hak saya asal musyawarah, bukan cara paksa. Saya ingin hak saya diakui dulu dong, bukan tiba-tiba dianggap tidak punya hak," urainya. (Ira/Ria/Bro)-d





| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005